

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH

Penelitian yang akan dituangkan ke dalam karya tulis Skripsi ini berjudul “Analisis Kesiapan Teknologi Pemerintah (*E-readiness*) Dalam Mewujudkan *E-Government* di Kabupaten Balangan”. Maka dari itu, melalui bab ini Penulis akan mendeskripsikan secara umum tentang gambaran wilayah yang akan dijadikan sebagai lokasi penelitian, yakni Kabupaten Balangan beserta instansi mengenai.

A. Gambaran Umum Wilayah Kabupaten Balangan

1. Sejarah Singkat Kabupaten Balangan

Kabupaten Balangan ialah daerah otonom baru di wilayah Provinsi Kalimantan Selatan, hasil pemekaran wilayah Kabupaten Hulu Sungai Utara (HSU) dengan Ibukota Paringin. Pembentukan Kabupaten Balangan secara hukum didasarkan pada UU Nomor 2 Tahun 2003, artinya terhitung dari tahun pembentukan pada tahun 2003 sampai dengan tahun 2023 saat ini sudah memasuki Tahun ke-20 berdirinya Kabupaten Balangan. Asal muasal nama Kabupaten Balangan berasal dari nama sebuah sungai yang mengalir dari daerah Pegunungan Meratus hingga ke Sungai Barito.



Gambar 3 1 Lambang Kabupaten Balangan

Sumber: <https://jdih.balangkab.go.id>

Kabupaten Balangan mempunyai Motto dengan Bahasa Banjar yang berbunyi “*Sanggup Bagawi Gasan Masyarakat*” dan disingkat menjadi “SANGGAM”, yang berarti “Kesanggupan Melaksanakan Pekerjaan (Pembangunan) yang didasari oleh Keikhlasan untuk Masyarakat”. Dan motto tersebut dituangkan kedalam lambang Kabupaten Balangan.

2. Kondisi Geografis Kabupaten Balangan

Kabupaten Balangan memiliki kondisi topografi yang variatif. Sebagian besar wilayahnya berada di ketinggian 25-100 m dpl (38 persen). Ketinggian yang paling kecil ialah 0-7 meter, yakni hanya 19 persen. Ketinggian 0-7 meter dpl hanya ada di Kecamatan Lampihong serta Batumandi sedangkan ketinggian di atas 500 meter dpl hanya ada di Kecamatan Awayan, Tebing Tinggi serta Halong. Secara morfologi, wilayah Kabupaten Balangan terdiri dari pegunungan di sisi Timur dan Utara serta dataran rendah hingga rawa di sisi Barat dan Selatan. Wilayah Kabupaten Balangan didominasi permukaan lahan berupa kawasan hutan mencapai 48,11% dari luas wilayah kabupaten atau seluas 90.383 Ha, merupakan potensi besar sebagai kawasan tangkapan air bagi DAS dibawahnya. Secara umum merupakan dataran, perbukitan serta pegunungan.

Kemiringan lahan bervariasi dalam enam kelas kemiringan, yakni < 2% , 2-8%, 8-15 %, 15-25 %, 25-40 % serta lebih besar dari 40 %. Hal ini sangat jelas terlihat dari kondisi fisik lingkungan yang cukup bergelombang di beberapa Kecamatan yang merupakan bagian wilayah Kabupaten. Kemiringan suatu lahan mengenai kepekaan terhadap erosi tanah. Semakin tinggi atau terjal lerengnya, semakin peka terhadap erosi. Kabupaten Balangan sebagian besar wilayahnya berada pada kemiringan 0 - 2 meter, yakni 129.693 Ha mencapai 69 persen dari luas wilayah, dimana yang terbesar terdapat di Kecamatan Halong. Kelas lereng ini sangat cocok guna budidaya pertanian, atau kegiatan perkotaan (terbangun). Artinya sebagian besar wilayah Balangan berada pada daerah yang landai.

Kelas lereng yang luasnya paling kecil ialah kelas 25 – 40 m yakni hanya 2 persen, yang terdapat di Kecamatan Awayan serta Halong. Hanya sebesar 29.970 Ha saja yang terletak pada kelas kemiringan di atas 40 meter. Wilayah dengan kelas ketinggian di atas 40 meter ini hanya terdapat di Kecamatan Halong serta Awayan. Kawasan yang mempunyai kelas lereng tersebut pada umumnya dipertahankan sebagai kawasan lindung. Perbedaan kondisi kemiringan lahan ini berimplikasi terhadap wilayah yang cukup seragam, sementara Kecamatan yang lain keadaan fisiknya cukup beragam. Kecamatan Lampihong, misalnya berkarakter fisik datar, tanpa wilayah bergelombang. Kecamatan Awayan serta Halong mempunyai seluruh kelas lereng, mulai dari topografi yang datar

hingga kemiringan tajam (terjal).

3. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk Kabupaten Balangan pada tahun 2020 didasarkan pada Data Agregat Kependudukan Semester II Tahun 2020 mencapai 132.103 jiwa dengan luas wilayah 1.878,30 km². Kabupaten Balangan mempunyai rata-rata kepadatan penduduk 70,33 jiwa per kilometer persegi. Jumlah penduduk Kabupaten Balangan setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan, dan yang paling signifikan terjadinya peningkatan ialah pada tahun 2017. Hal ini disebabkan oleh persebaran penduduk Balangan relatif merata antar kecamatan, kecuali untuk Kecamatan Tebing Tinggi yang populasinya 7.257 jiwa atau mencakup hanya 5,49 persen dari jumlah penduduk Balangan. Kecamatan Halong ialah kecamatan dengan jumlah penduduk terbanyak. Kecamatan terluas ini berpopulasi 20.736 jiwa, kemudian disusul Kecamatan Paringin berpopulasi 19.224 jiwa.

Dari data jumlah penduduk tahun 2020, menunjukkan bahwasanya jumlah penduduk laki-laki (66.863 jiwa) lebih banyak dari jumlah penduduk perempuan (65.240 jiwa), selisihnya berjumlah 1.623 jiwa. Hal ini dikatakan bahwasanya antara jumlah penduduk laki-laki serta perempuan hampir sama atau sebanding karena melihat selisih jumlah yang sedikit. Jumlah penduduk Kabupaten Balangan Tahun 2020 juga mengalami pertumbuhan sebesar 1,41 persen dibanding dengan tahun sebelumnya. Dengan laju pertumbuhan sebesar itu pemerintah harus menyiapkan perencanaan dalam hal peningkatan pemerataan kesejahteraan baik dari hal pangan, kesempatan kerja, pendidikan kesehatan atau perumahan di masa mendatang. Komposisi penduduk Kabupaten Balangan yang dirinci berdasarkan kelompok umur serta jenis kelamin menjelaskan penduduk laki-laki atau perempuan paling banyak berada pada kelompok umur muda, yakni 5 - 9 tahun serta 30 - 34 tahun. Hal ini menunjukkan bahwasanya Kabupaten Balangan yang berjuluk Kota Sanggam ini berpopulasi penduduk muda yang relatif besar.

4. Penataan Ruang

Indikator urusan pekerjaan umum serta penataan ruang mencakup antara lain bina marga, cipta karya dan penataan ruang, serta sumber daya air. Salah satu capaian kinerja bina marga yakni persentase panjang jaringan jalan dalam kondisi baik. Persentase panjang jaringan jalan dalam kondisi baik ialah panjang jalan dalam kondisi baik dibagi

dengan panjang jalan secara menyeluruh. Perihal tersebut mengindikasikan kualitas jalan dari keseluruhan panjang jalan. Secara umum trend panjang jaringan jalan dalam kondisi baik di Kabupaten Balangan mengalami peningkatan secara kontinyu. Sampai dengan tahun 2020, panjang jalan Kabupaten Balangan mencapai 672,253 km serta belum semuanya tergolong dalam kondisi bagus.

Tahun 2020 hanya 324,722 km atau 48,30% keadaan baik, sedangkan 74,390 km atau 11,06% kondisinya rusak ringan serta 273,141 km atau 40,63% dalam keadaan rusak berat. Panjang jalan keadaan baik dari tahun 2016 sampai 2019 meningkat di setiap tahunnya, peningkatan angka ini diartikan bahwasanya hambatan terhadap pergerakan arus barang serta jasa menjadi lebih rendah. Namun panjang jalan dalam keadaan rusak berat tinggi dikarenakan total beban kendaraan yang lewati, untuk itu pengawasan terhadap beban maksimal kendaraan harus dilaksanakan secara berkala guna menjaga kualitas jalan serta pengurangan hambatan samping yang terjadi pada ruas jalan.

Proporsi panjang jaringan jalan dalam keadaan baik terus meningkat, tahun 2016 sebesar 0,174 meningkat tahun 2020 sebesar 0,4170. Guna ditingkatkannya pelayanan kepada masyarakat upaya ditingkatkannya kualitas jalan harus terus dilakukan disertai perencanaan serta pengawasan yang baik. Drainase, sebagai pendukung prasarana jalan di Kabupaten Balangan, terdapat di beberapa ruas saja terutama di sepanjang jalan yang tersedia. Tahun 2018, drainase keadaan baik tercatat sebesar 83,91% kemudian meningkat 88,23% di tahun 2020. Keberadaan drainase sangat dibutuhkan supaya tidak terjadi genangan serta aliran air di badan jalan yang dapat merusak struktur bangunan jalan. Kabupaten Balangan mempunyai sejumlah areal persawahan, dilengkapi jaringan irigasi. Sampai tahun 2020, jaringan irigasi kewenangan Kabupaten dengan keadaan baik tercatat sebesar 21,53%.

Selain untuk kegiatan pertanian, air dipergunakan untuk keperluan rumah tangga termasuk air minum. Sampai tahun 2020, sebanyak 78,65% penduduk mempunyai akses terhadap air minum layak, menurun dari 95,45% di tahun 2019. Sementara untuk akses sanitasi meningkat tahun 2019 80,45% menjadi 91,88 % tahun 2020. Peningkatan ini mewakili penggambaran semakin meningkatnya kesadaran masyarakat akan kebersihan serta perlunya akses sanitasi yang baik guna menjaga kesehatan diri serta lingkungannya. Capaian akses sanitasi yang tinggi ini terbagi beberapa kategori, yakni akses aman, layak

serta tidak. Untuk akses aman masih sangat rendah, yakni 0,49%, akses layak sebesar 12,13% serta akses tidak layak sebesar 79,26%. Alhasil masih banyak yang harus dilakukan guna ditingkatkannya akses tidak layak menjadi akses layak serta menjadi aman.

Penyediaan RTH Publik yang dimiliki serta dikelola oleh Pemerintah Daerah yang dipergunakan untuk kepentingan masyarakat secara umum. Didasarkan pada UU Nomor 26 Tahun 2007 mengenai Penataan Ruang, proporsi ruang terbuka hijau publik pada wilayah kabupaten paling sedikit 20% dari luas wilayah kota atau kawasan perkotaan sampai akhir tahun rencana. Luas wilayah Kota atau Kawasan perkotaan Kabupaten Balangan ialah 2.650 Ha dengan kebutuhan RTH publik sebesar 529,978 Ha.

Sampai dengan tahun 2020, luasan RTH Publik yang dikelola sebesar 103,667 Ha atau 3,91%. Dengan penambahan luas RTH tahun 2019 sebesar 1,7 Ha. Di satu sisi, keberadaan RTH meningkatkan kualitas lingkungan terutama di wilayah perkotaan yang mempunyai tingkat pencemaran cukup tinggi. Keberadaan ruang publik sangat diperlukan penduduk di Kabupaten Balangan guna melaksanakan aktivitas sosial serta ekonomi. Selain sebagai tempat beraktivitas warga, keberadaan ruang terbuka hijau yang tertutupi oleh pepohonan juga berfungsi sebagai penyeimbang lingkungan terutama dalam pengurangan suhu pemanasan global.

Didasarkan pada hasil penilaian peninjauan kembali terhadap RT RW Kabupaten Balangan No. 24 tahun 2013 terhadap pelaksanaan pemanfaatan ruang, 96% pelaksanaan pemanfaatan ruang terealisasi. Hal ini mengindikasikan adanya percepatan pembangunan di wilayah Kabupaten Balangan alhasil program serta kegiatan yang masuk dalam program jangka menengah dari tahun 2013-2019 terlaksana serta terealisasi. Alhasil diperoleh persentase ketaatan terhadap RTRW ialah 96%.

5. Perekonomian

Pertumbuhan perekonomian di Kabupaten Balangan cenderung mengalami percepatan selama tahun 2015–2019, namun pada 2020 pertumbuhan ekonomi mengalami perlambatan dari 3,18% menjadi -2,47%, hal ini seiring dengan pertumbuhan ekonomi Provinsi Kalimantan Selatan yang juga melambat menjadi dari 4,08% menjadi -1,81 persen. Perubahan tersebut dipengaruhi oleh perubahan nilai tambah bruto pada kategori lapangan usaha yang cukup dominan di Balangan, yakni kategori pertambangan

serta penggalian -3,77%, industri pengolahan -2,91%, pertanian, kehutanan serta perikanan -1,77% dan transportasi dan pergudangan -1,73%. Namun perlambatan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Balangan mulai membaik pada tahun 2016, yakni 2,62 persen. Kondisi perekonomian semakin membaik hingga pada tahun 2019 dimana pertumbuhan ekonomi mencapai 3,18 persen. Sama halnya dengan penyebab kondisi perlambatan ekonomi di Balangan sebelumnya. Percepatan pertumbuhan ekonomi ini dipicu salah satunya oleh peningkatan produksi batubara dan perbaikan harga batu bara di pasar global.

B. Pemerintahan Kabupaten Balangan

1. Visi dan Misi

a. Visi

Untuk menyikapi permasalahan strategis yang masih harus dihadapi Kabupaten Balangan maka dicanangkanlah Visi Pembangunan Kabupaten Balangan Tahun 2021-2026 yang merupakan Visi Bupati/Wakil Bupati terpilih periode 2021–2025 dari pasangan Bapak H. Abdul Hadi, S.Ag., M.I.Kom dan Bapak H. Supiani, S.Sos., M.Si yakni:

**“MEMBANGUN DESA, MENATA KOTA, MENUJU BALANGAN
YANG LEBIH MAJU DAN SEJAHTERA”**

Visi di atas terdiri atas tiga pokok visi yakni:

1. Membangun Desa, yakni dikembangkannya kawasan pedesaan serta konektivitasnya di Kabupaten Balangan.
2. Menata Kota, yakni menata kawasan perkotaan di Kabupaten Balangan.
3. Maju serta Sejahtera, yakni diwujudkan serta ditingkatkannya IPM di Kabupaten Balangan.

Ketiga pokok visi tersebut pada dasarnya merujuk pada keadaan akhir tercapainya Balangan yang Maju serta Sejahtera. Maju serta Sejahtera pada hakekatnya ialah wujud realisasi kewajiban serta tanggung jawab pemimpin guna diciptakannya keadaan yang lebih baik. Istilah "Maju dan Sejahtera" menunjuk pada sebuah keadaan yang lebih baik serta maju dari keadaan yang sebelumnya, yang berarti kemuliaan. Alhasil, dengan Visi "Kabupaten yang lebih maju dan sejahtera" diharapkan tercipta situasi, kondisi, tatanan serta pembangunan yang lebih dinikmati dan dirasakan teruntuk semua masyarakat

Balangan. Hal ini ialah penerjemahan langsung dari negeri yang makmur yang diridhoi oleh Allah SWT.

Pada hakikatnya wajah dari sebuah "Kabupaten yang Iebih Maju dan Sejahtera", ialah profil Kabupaten Balangan yang mempunyai masyarakat berkemajuan dari sisi pembangunan, kehidupan masyarakat yang agamis, keadaan yang tertib dan aman, serta masyarakat yang sejahtera. Dalam arti yang Iebih luas ialah hasil pembangunan Kabupaten Balangan dinikmati serta dirasakan Masyarakat Balangan, berdayaguna dan berhasil guna, serta meningkatkan pendapatan masyarakat guna menuju masyarakat sejahtera, agamis, aman, serta damai. Dari sisi lain muncul slogan masyarakat Kabupaten Balangan yang mandiri, makmur, sejahtera, terdidik, berbudaya, serta membawa nilai religius yang tinggi, dilandasi dengan sikap toleransi terhadap perbedaan yang ada di tengah masyarakat, bersih dari KKN serta sungguh-sungguh melayani masyarakat dengan sepenuh hati. Alhasil, Kabupaten Balangan secara umum akan Iebih berkarakter guna menempatkan diri sebagai kabupaten yang tidak selalu berada di bawah, tetapi Kabupaten yang sejajar dengan Kabupaten tetangga, Iebih maju serta sejahtera.

b. Misi

Beranjak dari visi pembangunan Kabupaten Balangan Tahun 2021-2026, serta guna diarahkannya pencapaian selanjutnya dicanangkan misi pembangunan Kabupaten Balangan Tahun 2021- 2026, yakni :

1. Meningkatkan serta mengembangkan infrastruktur perdesaan dan perkotaan. Misi ini dilandasi oleh keadaan Wilayah Balangan mengenai masih terbatasnya ketersediaan infrastruktur guna pemukiman, ekonomi, transportasi, pendidikan serta kesehatan hingga mengharuskan daerah berusaha meningkatkan serta mengembangkan infrastruktur desa dan perkotaan guna pemerataan pembangunan.
2. Meningkatkan perekonomian masyarakat Balangan berbasis pertanian, perkebunan, pariwisata serta ekonomi kreatif. Misi ini dilandasi oleh keadaan perekonomian daerah Balangan yang masih didominasi sektor pertambangan, sedangkan sektor pertanian, perdagangan, perindustrian serta pariwisata masih sangat terbatas. Hal ini mengharuskan daerah berusaha meningkatkan perekonomian masyarakat berbasis pertanian, perkebunan, pariwisata serta ekonomi kreatif.

3. Meningkatkan kualitas pendidikan serta kesehatan masyarakat Balangan. Misi ini dilandasi oleh keadaan kurangnya kuantitas, kualitas SDM, sarana, prasarana, fasilitas pelayanan, akses pendidikan serta kesehatan alhasil mengharuskan daerah berusaha meningkatkan kualitas pendidikan serta kesehatan masyarakat Balangan.
4. Meningkatkan kualitas serta layanan birokrasi pemerintahan sebagai abdi masyarakat dan abdi negara. Misi ini di landasi oleh kondisi masih rendahnya Indeks Reformasi Birokrasi (IRB) di lingkungan pemerintahan Kabupaten Balangan alhasil mengharuskan daerah guna ditingkatkannya IRB dalam rangka meningkatkan kualitas serta layanan birokrasi pemerintahan sebagai abdi masyarakat dan abdi negara.
5. Mewujudkan kehidupan sosial, budaya, agama, pemerintahan yang harmonis serta kondusif. Misi ini dilandasi kondisi masih rendahnya angka Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) yang tertangani, upaya dalam pelestarian seni serta budaya, peningkatan angka konflik sosial bernuansa SARA, serta belum maksimalnya kinerja pemerintahan mengharuskan daerah guna terwujudnya kehidupan sosial, budaya, agama, pemerintahan yang harmonis serta kondusif.

C. Dinas Komunikasi dan Informatika, Statistik dan Persandian Kabupaten Balangan

1. Tugas Pokok dan Fungsi

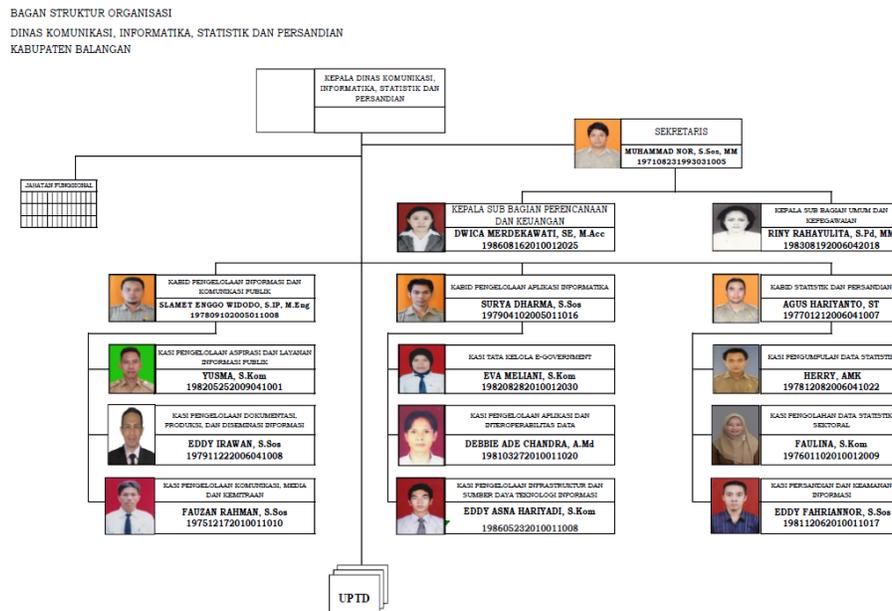
Didasarkan pada Peraturan Daerah Kabupaten Balangan Nomor 2 Tahun 2021 mengenai Pembentukan serta Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Balangan, mengenai Tugas Pokok serta Uraian Tugas Unsur-unsur Organisasi Dinas Komunikasi dan Informatika Statistik dan Persandian dimana disebutkan bahwasanya Dinas Komunikasi dan Informatika Statistik dan Persandian memiliki tugas pokok untuk membantu Kepala Daerah dalam melaksanakan urusan pemerintahan pada bidang Komunikasi Informatika, Statistik dan Persandian serta tugas pembantuan yang diberikan kepada daerah. Dalam melaksanakan tugasnya Dinas Komunikasi dan Informatika Statistik dan Persandian Kabupaten Balangan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a. Perencanaan dan pelaporan program kerja dan kegiatan bidang perhubungan,
- b. Perumusan kebijakan daerah sesuai dengan lingkup tugasnya,
- c. Pelaksanaan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya,
- d. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya,

- e. Pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya,
- f. Pembinaan terhadap pelaksanaan program kerja dan kegiatan bidang perhubungan,
- g. Pengorganisasian dan pembinaan kepada bawahan, dan
- h. Pelaksanaan tugas lain-lain.

2. Struktur Organisasi

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya Dinas Komunikasi dan Informatika Statistik dan Persandian Kabupaten Balangan didukung dengan susunan organisasi sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Balangan Nomor 2 Tahun 2021 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Balangan yang dapat dilihat pada gambar 3.2 dibawah ini:



Gambar 3 2 Bagan Struktur Organisasi Diskominfosan Kab. Balangan

Sumber: Renstra Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kab. Balangan Th. 2021-2026

Tugas serta Fungsi yang dibebankan pada unsur instansi ini sebagai berikut:

2.1 Sekretariat

a. Tugas

Melaksanakan urusan kesekretariatan untuk mendukung penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi dinas.

b. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas, Sekretariat menyelenggarakan fungsi dari Perencanaan dan Pelaporan program kerja dan kegiatan, Pengoordinasian Penyusunan dan Pelaporan program kerja dan kegiatan di lingkungan SKPD, hingga melakukan pembinaan, pemantauan, serta evaluasi terhadap segala urusan SKPD.

2.2 Tugas Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan

Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan dipimpin oleh Kepala Sub Bagian yang langsung berada di bawah Sekretaris dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas melalui Sekretaris. Dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud, pada Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan mempunyai uraian tugas yakni mulai dari menyusun rencana kerja Sub Bagian Perencanaan Keuangan, menyusun bahan-bahan laporan penyelenggaraan kegiatan Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan, menyiapkan bahan penyusunan RENSTRA SKPD, laporan penyelenggaraan program kerja dan kegiatan sesuai dengan lingkup tugas, hingga melakukan sinkronisasi anggaran kegiatan di setiap bidang serta menyusun bahan evaluasi monitoring, mengolah data dan informasi sebagai bahan pelaporan keuangan dan kinerja.

2.3 Tugas Sub Bagian Kepegawaian dan Umum

Sub Bagian Kepegawaian dan Umum dipimpin oleh Kepala Sub Bagian yang langsung berada di bawah Sekretaris dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas melalui Sekretaris. Sub Bagian Kepegawaian Dan Umum memiliki tugas dalam melaksanakan urusan umum dan kepegawaian. Dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud, Sub Bagian Kepegawaian dan Umum mempunyai uraian tugas dalam lingkup menyusun rencana kerja Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, melaksanakan segala hal administrasi seperti surat menyurat, tata naskah, perjalanan dinas dan kearsipan, serta mengusulkan pengembangan kompetensi pegawai baik secara formal maupun non formal dalam bentuk sekolah, pendidikan dan pelatihan, bimbingan teknis, magang, dan sebagainya,

2.4 Tugas Sub Bagian Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik

Bidang Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik dipimpin oleh Kepala Bidang yang langsung berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas

Komunikasi dan Informatika Statistik dan Persandian Kabupaten Balangan. Dalam melaksanakan tugas, Bidang Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik menyelenggarakan beberapa fungsi mulai dari perencanaan dan pelaporan program kerja dan kegiatan, menyusun kebijakan teknis pengelolaan aspirasi dan layanan informasi publik, pengelolaan dokumentasi, produksi dan diseminasi informasi serta pengelolaan komunikasi, media dan kemitraan, menyusun program, mengoordinasikan, membina, mengatur, dan mengendalikan pengelolaan aspirasi dan layanan informasi public, serta pelaksanaan tugas lainnya.

Bidang Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik terdiri dari 3 (tiga) seksi sebagai pembantu dalam hal pelaksanaan tugas dan fungsinya masing-masing. 3 (tiga) seksi tersebut meliputi Seksi Pengelolaan Aspirasi dan Layanan Informasi Publik, Seksi Pengelolaan Dokumentasi, Produksi dan Diseminasi Informasi, serta Seksi Pengelolaan Komunikasi, Media dan Kemitraan.

2.5 Tugas Sub Bidang Pengelolaan Aplikasi Informatika

Bidang Pengelolaan Aplikasi dan Informatika juga dipimpin oleh Kepala Bidang yang langsung berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Statistik dan Persandian Kabupaten Balangan. Bidang Pengelolaan Aplikasi dan Informatika ini mempunyai tugas pokok dalam melaksanakan urusan Pengelolaan Aplikasi Informatika. Yang mana tugas tersebut jika diuraikan meliputi hal penyusunan kebijakan teknis tata kelola e-Government, pengelolaan aplikasi dan interoperabilitas data serta pengelolaan infrastruktur dan sumber daya teknologi informasi. Menyusun program, mengoordinasikan, membina, mengatur, dan mengendalikan pengelolaan infrastruktur dan sumber daya teknologi informasi. Dan melaksanakan tugas lain sesuai bidang tugas dan kewenangannya.

Pada Sub Bidang Pengelolaan Aplikasi Informatika (APTIKA) terbagi menjadi 3 (seksi) yang menjalankan tugas dan fungsinya pada masing-masing kewenangannya. Pertama, Seksi Tata Kelola *E-Government*. Kedua, Seksi Pengelolaan Aplikasi dan Interoperabilitas Data. Ketiga, Seksi Pengelolaan Infrastruktur dan Sumber Daya Teknologi Informasi. Pada saat Penulis melaksanakan Magang sekaligus Riset di Dinas Komunikasi dan Informatika Statistik dan Persandian Kabupaten Balangan, Penulis ditempatkan pada Bidang Pengelolaan Aplikasi Informatika (APTIKA) Seksi

Pengelolaan Infrastruktur. Seksi Pengelolaan Infrastruktur memiliki tugas pokok dalam hal melaksanakan dan memberikan fasilitas dan supervisi mengenai pengelolaan infrastruktur dan sumber daya teknologi informasi. Yang mana tugas pokok tersebut dapat diuraikan mulai dari menyiapkan bahan dan menyusun petunjuk teknis pengelolaan infrastruktur dan sumber daya teknologi informasi, menyiapkan bahan dan melaksanakan fasilitasi dan supervisi pengelolaan infrastruktur dan sumber daya teknologi informasi, menyiapkan bahan koordinasi dan melaksanakan kerja sama dengan satuan/unit kerja dan instansi mengenai dalam pengelolaan infrastruktur dan sumber daya teknologi informasi, menyiapkan bahan dan melaksanakan pemantauan dan evaluasi pengelolaan infrastruktur dan sumber daya teknologi informasi, serta melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan lingkup bidang tugasnya.

2.6 Bidang Statistik dan Persandian

Bidang Statistik dan Persandian dipimpin oleh Kepala Bidang yang langsung berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Statistik dan Persandian Kabupaten Balangan. Bidang Statistik dan Persandian mempunyai tugas pokok melaksanakan segala urusan Statistik dan Persandian, meliputi dari menyusun kebijakan teknis pengumpulan data statistik, pengolahan data statistik sektoral serta persandian dan keamanan informasi. Menyusun program, mengoordinasikan, membina, mengatur, dan mengendalikan pengolahan data statistik sektoral. Hingga melaksanakan tugas lain sesuai bidang tugas dan kewenangannya. Bidang Statistik dan Persandian pada Dinas Komunikasi dan Informatika Statistik dan Persandian Kabupaten Balangan juga terdiri dari 3 (tiga) seksi yang menjalankan tugas dan fungsinya sesuai kewenangan masing-masing seksi. Pertama, Seksi Pengumpulan Data Statistik. Kedua, Seksi Pengolahan Data Statistik Sektoral. Terakhir, Seksi Persandian dan Keamanan Informasi.

D. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Balangan

1. Tugas Pokok dan Fungsi

Bappedalitbang Kabupaten Balangan dibentuk sesuai ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah. Peraturan Pemerintah tersebut kemudian ditindaklanjuti dengan Peraturan Daerah Kabupaten Balangan Nomor 25 Tahun 2021 tentang perubahan keempat Peraturan Daerah

Kabupaten Balangan Nomor 13 Tahun 2013 tentang Pembentukan, Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Balangan. Bappedalitbang Kabupaten Balangan mempunyai tugas guna membantu Kepala Daerah melaksanakan perencanaan pembangunan daerah penelitian dan pengembangan didaerah. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Bappedalitbang menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a. Perumusan kebijakan di bidang perencanaan pembangunan daerah, penelitian dan pengembangan,
- b. Pelaksanaan kebijakan di bidang perencanaan pembangunan daerah, penelitian dan pengembangan,
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pembangunan daerah, penelitian dan pengembangan,
- d. Pelaksanaan administrasi badan, dan
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan Kepala Daerah mengenai dengan tugas dan fungsinya.

2. Struktur Organisasi

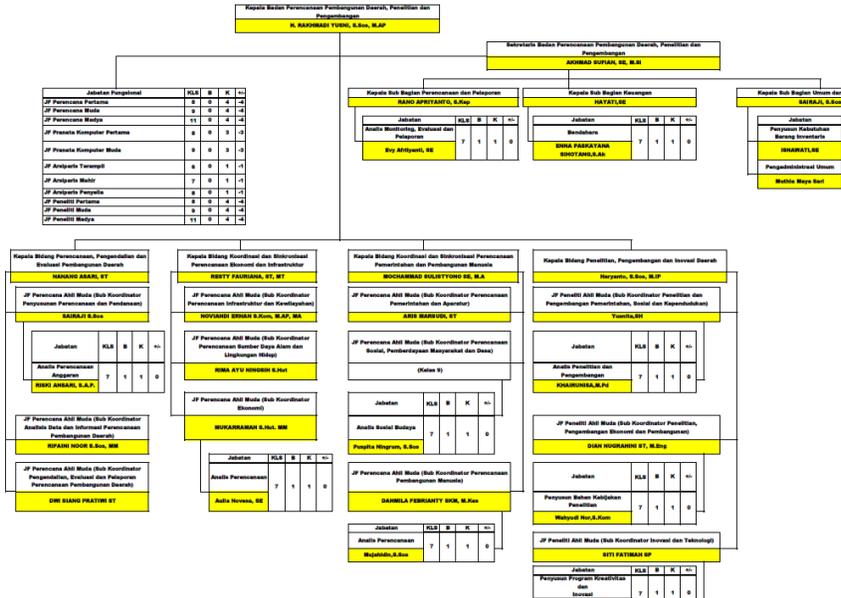
Organisasi dan Tata kerja pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan (Bappedalitbang) Kabupaten Balangan ditetapkan berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2021 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Balangan (Lembaran Daerah Kabupaten Balangan Tahun 2021 Nomor 2) dan Peraturan Bupati Balangan Nomor 25 tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Perangkat Daerah (Berita Daerah Kabupaten Balangan Tahun 2021 Nomor 25). Susunan Struktur Organisasi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan ialah sebagai berikut :

- a. Kepala Badan
- b. Sekretariat
 - ❖ Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan;
 - ❖ Sub Bagian Keuangan;
 - ❖ Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.
- c. Bidang Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah terdiri dari:

- ❖ Sub Bidang Penyusunan Perencanaan dan Pendanaan;
 - ❖ Sub Bidang Pengendalian, Evaluasi dan Pelaporan Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah;
 - ❖ Sub Bidang Analisis Data dan Informasi Pemerintahan Daerah Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah.
- d. Bidang Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pemerintahan dan Pembangunan Manusia terdiri dari:
- ❖ Sub Bidang Perencanaan Pemerintahan dan Aparatur;
 - ❖ Sub Bidang Perencanaan Pembangunan Manusia;
 - ❖ Sub Bidang Perencanaan Sosial, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa.
- e. Bidang Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Ekonomi dan Infrastruktur terdiri dari :
- ❖ Sub Bidang Perencanaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup;
 - ❖ Sub Bidang Ekonomi;
 - ❖ Sub Bidang Perencanaan Infrastruktur dan Kewilayahan.
- f. Bidang Penelitian, Pengembangan Dan Inovasi Daerah Terdiri dari :
- ❖ Sub Bidang Penelitian dan Pengembangan Pemerintahan, Sosial dan Kependudukan;
 - ❖ Sub Bidang Penelitian, Pengembangan Ekonomi dan Pembangunan;
 - ❖ Sub Bidang Inovasi dan Teknologi.
- g. Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD); dan
- h. Kelompok Jabatann Fungsional.

Secara rinci, Susunan Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) Bappedalitbang Kabupaten Balangan dapat dilihat pada gambar 3.3 di bawah ini:

PETA JABATAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
KABUPATEN BALANGAN



Gambar 3.3 Peta Jabatan Bappedalitbang Kab. Balangan
Sumber: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Balangan

Uraian tugas dan fungsi unsur-unsur Organisasi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Balangan sebagai berikut:

3.1 Sekretariat

Sekretariat mempunyai tugas dalam mengoordinasikan, membina dan mengendalikan penyusunan rencana dan program, pengelolaan keuangan dan menyelenggarakan urusan umum, aset dan administrasi kepegawaian. Sekretariat terdiri dari 3 (tiga) Sub Bagian yang memiliki tugas dan fungsinya sesuai dengan kewenangannya masing-masing. Pertama, Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan yang mempunyai tugas melaksanakan penyusunan program dan rencana kegiatan, evaluasi serta penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan lingkup Badan. Kedua, Sub Bagian Keuangan yang mempunyai wewenang untuk melaksanakan penyusunan rencana anggaran, penatausahaan dan pelaporan keuangan lingkup Badan. Ketiga, Sub Bagian Umum dan Kepegawaian yang mempunyai tugas dan berfungsi sebagai pengelola surat-menyurat, ekspedisi dan kearsipan, urusan rumah tangga, pengelolaan aset, hubungan masyarakat dan keprotokolan, organisasi dan ketatalaksanaan serta administrasi kepegawaian lingkup Badan.

3.2 Bidang Perencanaan Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah

Bidang Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah Bappedalitbang Kabupaten Balangan mempunyai tugas dari mengoordinasikan, membina, mengatur serta mengendalikan penyusunan perencanaan dan pendanaan, analisis data dan informasi perencanaan pembangunan daerah, pengendalian, evaluasi dan pelaporan perencanaan pembangunan daerah. Untuk melaksanakan tugasnya, Bidang Perencanaan Pengendalian dan Evaluasi Daerah memiliki 3 (tiga) sub bidang; Sub Bidang Penyusunan dan Perencanaan Pendanaan yang mempunyai tugas untuk melaksanakan dan memberikan fasilitasi dan supervisi penyusunan perencanaan dan pendanaan, Sub Bidang Pengendalian Evaluasi dan Pelaporan Perencanaan Pembangunan Daerah yang mempunyai tugas guna melaksanakan dan memberikan fasilitasi dan supervisi pengendalian, evaluasi dan pelaporan perencanaan pembangunan daerah, dan Sub Bidang Analisis Data dan Informasi Perencanaan Daerah Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah yang berwenang untuk melaksanakan dan memberikan fasilitasi dan supervisi analisis data dan informasi perencanaan pembangunan daerah.

3.3 Bidang Perencanaan Pemerintahan dan Pembangunan Manusia

Bidang Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pemerintahan dan Pembangunan Manusia mempunyai tugas yang meliputi hal mengoordinasikan, membina, mengatur serta mengendalikan perencanaan pemerintahan dan aparatur, perencanaan sosial, pemberdayaan masyarakat dan desa, perencanaan pembangunan manusia. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Bidang Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pemerintahan dan Pembangunan Manusia mempunyai Sub Bidang Perencanaan Pemerintahan dan Aparatur yang dapat membantu melaksanakan tugas dan memberikan fasilitasi dan supervisi perencanaan pemerintahan dan aparatur. Juga terdapat Sub Bidang Perencanaan Pembangunan Manusia yang bertugas untuk melaksanakan dan memberikan fasilitasi dan supervisi perencanaan pembangunan manusia. Terakhir, Sub Bidang Perencanaan Sosial Pemberdayaan Masyarakat dan Desa yang berwenang untuk melaksanakan dan memberikan fasilitasi dan supervisi perencanaan sosial, pemberdayaan masyarakat dan desa.

3.4 Bidang Perencanaan Ekonomi dan Infrastruktur

Bidang Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Ekonomi dan Infrastruktur mempunyai tugas mengoordinasikan, membina, mengatur serta mengendalikan perencanaan infrastruktur dan kewilayahan, perencanaan sumber daya alam dan lingkungan hidup, dan ekonomi. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Sub Bidang Perencanaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup terbagi menjadi 3 (tiga) Sub Bidang yang menjalankan tugas dan fungsinya sesuai dengan kewenangan masing-masing. Pertama, Sub Bidang Perencanaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup yang mempunyai tugas melaksanakan dan memberikan fasilitasi dan supervisi perencanaan sumber daya alam dan lingkungan hidup. Kedua, Sub Bidang Ekonomi yang mempunyai tugas melaksanakan dan memberikan fasilitasi dan supervisi ekonomi. Ketiga, Sub Bidang Perencanaan Infrastruktur dan Kewilayahan yang berwenang memberikan fasilitasi dan supervisi perencanaan infrastruktur dan kewilayahan.

3.5 Bidang Penelitian, Pengembangan dan Inovasi Daerah

Bidang Penelitian, Pengembangan dan Inovasi Daerah mempunyai tugas yang meliputi mengoordinasikan, membina, mengatur serta mengendalikan penelitian dan pengembangan pemerintahan, sosial dan kependudukan, penelitian, pengembangan ekonomi dan pembangunan, inovasi dan teknologi. Bidang Penelitian, Pengembangan dan Inovasi Daerah pada Bappedalitbang Kabupaten Balangan terbagi menjadi 3 (tiga) Sub Bidang untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud. 3 Sub Bidang tersebut meliputi: Sub Bidang Penelitian dan Pengembangan Pemerintahan, Sosial dan Kependudukan yang bertugas melaksanakan dan memberikan fasilitasi dan supervisi penelitian dan pengembangan pemerintahan, sosial dan kependudukan. Dilanjutkan dengan Sub Bidang Penelitian, Pengembangan Ekonomi dan Pembangunan yang mempunyai tugas melaksanakan dan memberikan fasilitasi dan supervisi penelitian, pengembangan ekonomi dan pembangunan. Serta Sub Bidang Inovasi dan Teknologi yang berwenang melaksanakan dan memberikan fasilitasi dan supervisi inovasi dan teknologi.